

## BAB V PENUTUP

Karya serta serangkaian proses sebagaimana telah dijelaskan merupakan upaya, langkah dan ungkapan ekspresi dalam membongkar rasa takut yang telah menyertai penulis sejak masa kecil. Kesadaran ini dimulai dari kecurigaan-kecurigaan yang timbul seiring waktu, sehingga membawa langkah penulis untuk menghadapi jaringan-jaringan mitos secara skeptis. Karya-karya yang tampil tidak dicipta untuk menghilangkan mistisisme dari kamus kesadaran manusia, namun sebagai upaya menawarkan alat pembedahan untuk menyikapi segala hal secara berlapis, kritis dan analitis. Ide tersebut diwujudkan secara nyata dengan pendekatan konseptual di mana pembaharuan wacana mengenai mitos Pocong diharapkan dapat mengintervensi realita, bukan hanya pada ruang galeri, namun juga pada kehidupan yang lebih luas.

Secara ideal kegiatan menerbitkan koran ini tidak akan berhenti hanya sebagai pemenuhan Tugas Akhir. Justru karya ini merupakan langkah paling awal untuk terus mengembangkan dan melanjutkan baik dalam aspek penelitian maupun tindakan mencipta karya pada hari-hari berikutnya. Meski secara teknis koran-koran yang telah berhasil tercetak masih memiliki banyak kekurangan, namun penulis menilai bahwa kehadirannya tetap menjadi suatu prestasi jika diukur dari proses panjang ke depan.

Nuansa-nuansa yang terbentuk bukan dimaksudkan sebagai perpanjangan tragedi dan romantisme trauma. Sebab justru karya ini adalah satu pemberhentian dari perjalanan panjang melawan rasa takut. Visualisasi yang gelap dan penuh dengan kesan getir didasarkan pada alasan bahwa karya ini tidak membalut dirinya dengan kemasan yang indah, melainkan sebuah rekaman langsung dari realita yang dirasakan, terutama oleh penulis. Sehingga, kesan-kesan tersebut sejatinya merupakan upaya mengemukakan apa yang menjadi soal hari ini secara apa adanya, sejalan dengan konsep dekonstruksi mitos. Sebab, dari teori dan argumentasi yang telah dijabarkan, untuk mendekonstruksi mitos, mula-mula diperlukan proses mendefinisi, menganli dan memahami bagaimana wujud dari mits itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Barthes, Roland (2007). *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Belsey (2020). *Pascastrukturalisme*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Kristeva, Julia (2022). *Powers of Horror: An Essay on Abjection*. Yogyakarta: IRCISoD.
- Lane, E. W. (1863). *An Arabic-English Lexicon*. London: Williams and Norgate.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory (6th ed.)*. London: Sage Publications.
- Rosidi, A., (2013). *Mengenal Kesusatraan Sunda*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Saussure, Ferdinand de (1983). *Course in general linguistics* London: Duckworth.
- Schellekens, E., & Goldie, P. (2007). *Philosophy and Conceptual Art*. New York: Oxford University Press Inc.
- Sinamo, F., & Ghaida, N. (2022). *Puisi Sunda Dalam Tradisi Huma di Kabupaten Pandeglang (Sususalan dan Kidung)*. Serang: Kantor Bahasa Provinsi Banten
- Tanama, Andre. (2020). *Buku Cap Jempol: Seni Cetak Grafis dari Nol*.

Yogyakarta: Penerbit SAE.

Wehr, H. (1979). *A Dictionary of Modern Written Arabic (4th ed.)*.

Wiesbaden: Otto Harrassowitz.

Zoetmulder, P. J. (1982). *Old Javanese-English Dictionary*. 's-Gravenhage:

Martinus Nijhoff.

## JURNAL

Ananda, M. W., & Pasaribu, R. E., (2022) *Revenge Through Haunting: Expression of Women's Anger in the Movies, Tookaidoo Yotsuya Kaidan and Sundel Bolong*. Department of Literature Studies, Universitas Indonesia, Faculty of Humanities, Universitas Indonesia, Indonesia, 18.

Fitria, R. P. W., & Zulkifli. (2023) *Mistikisme Pocong Sebagai Representasi Arwah Gentayangan*. Ri'yah: Jurnal Sosial & Keagamaan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 76-77.

Iskandar, Johan. (2004) *Mengkaji Kearifan Ekologi Komunitas Baduy Dalam Menghadapi Kekeringan*. Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 6, No. 2, Juli 2004: 108 – 121, 116.

Larasati, A. W., & Adiprasetyo, J. (2023). *Deconstructing Pocong, the Indonesian Sacred Ghost: A Diachronic Analysis of Mumun*. Indonesian Contemporary Horror Film, Quarterly Review of Film and Video, Philadelphia, 2-9.

Piliang, Y. A. (2004). Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks. Mediator, Vol. 5, No. 2., Universitas Islam Bandung, 190.

## DAFTAR LAMAN

<https://www.trussel2.com/ACD/introduction.htm> diakses pada 5 November 2025

<https://hiimorla.home.blog/2020/02/04/the-sun-vanished> diakses pada 5 November 2025.

<https://jurnal.hukumonline.com/a/jurnalisme-kuning-lampu-kuning-etika-komunikasi-massa> diakses pada 5 November 2025.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dekonstruksi> diakses pada 28 Desember 2025

<https://www.tate.org.uk/art/art-terms/a/appropriation> diakses pada 8 Januari 2026

